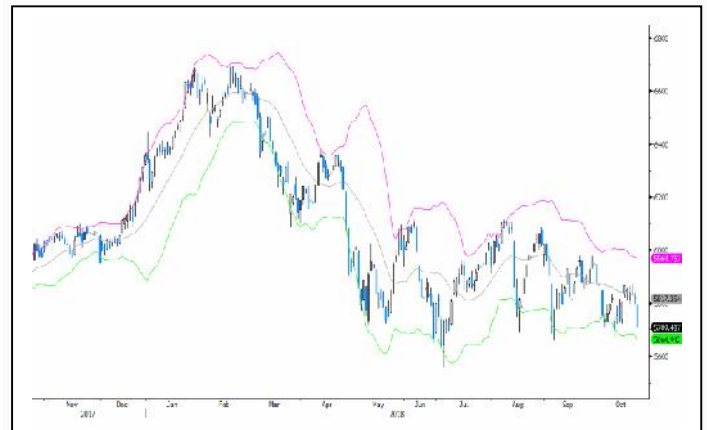


NEWS HEADLINES

- Laba BBRI per September 2018 tumbuh 14,6% YoY
- BDMN bukukan laba bersih Rp3,04 triliun hingga 3Q18
- BDMN bukukan NPL 3% per 9M18
- ITMG akan bagikan dividen interim Rp1.420 per saham
- AALI siap operasikan PKS Kalsel awal 2019
- ANJT tidak revisi anggaran pengembangan pabrik tahun ini
- INDY cari pendanaan untuk proyek kolaborasi ExxonMobil
- ACES buka gerai baru di Kelapa Gading
- SIDO targetkan kontribusi penjualan ekspor 5-10% di 2019
- SIDO targetkan pertumbuhan 20% tahun depan
- PPRO ekspansi menara ketiga di Surabaya
- Laba bersih LPKR naik 135% YoY pada semester I-2018
- SAFE masih terbebani biaya cicilan dan bensin
- ASSA raih fasilitas kredit dari BMRI Rp100 miliar
- PSII selesaikan divestasi aset
- POWR ekspansi pembangkit listrik energi terbarukan
- POWR akan buyback saham maksimum 2%
- BOLT terkena dampak pelemahan Rp dan kenaikan harga besi
- FMII kembali dapat pembayaran dividen dari anak usaha
- KICI bukukan rugi bersih Rp229,89 juta per September 2018

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	5673/5636/5564
Resistance Level	5782/5855/5892
Major Trend	Down
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5709.417	-88.474	9442.818	6960.437
LQ-45	891.134	-19.750	3417.161	4586.573

MARKET REVIEW

Pelemahan kembali terjadi pada bursa saham utama Asia dimana indeks Hangseng terkoreksi 96.77 poin, atau 0.38% ke level 25,249.78 walaupun sebelumnya sempat menguat pada sesi pertama. Sentimen negatif yang membayangi laju indeks Asia datang dari bursa Amerika Serikat (AS) dimana beberapa perusahaan besar merilis laporan keuangan yang lebih rendah daripada ekspektasi dan prediksi pertumbuhan laba serta penjualan yang akan melambat pada kuartal keempat tahun ini. Selain itu, perhatian para pelaku pasar tertuju kepada meeting G20 di Buenos Aires pada tanggal 30 November mendatang dimana Trump dan Xi diharapkan bisa bertemu untuk membahas tentang kelanjutan perang dagang. Akan tetapi para ekonom pesimis terhadap kemungkinan terjadinya mufakat ditengah ancaman untuk melipat gandakan tarif impor Cina senilai US\$ 200 miliar. Pelemahan Yuan ke level 6.94 per dolar AS menunjukkan bahwa dana asing masih sulit untuk kembali ke dalam negeri. Indeks utama Jepang, Nikkei 225 berhasil ditutup pada zona positif di 22,091.18 setelah naik 80.4 poin, atau 0.37%. Pertemuan Perdana Menteri Jepang, Shinzo Abe dengan pemerintah Cina di Beijing (25/10) menjadi salah satu harapan untuk menangkis efek dari perang dagang. Meskipun demikian, pergerakan Nikkei dibebani oleh laporan keuangan kuartal tiga dari sektor otomotif dan konsumen dengan mencetak laba yang jauh dibawah perkiraan. Penggerusan laba disebabkan oleh pelemahan penjualan secara global dan kenaikan biaya produksi.

IHSG lengser dari teritori positif pada sesi kedua perdagangan dan melemah sebanyak 88.474 poin, atau 1.52% ke level 5,709.41. Penurunan IHSG diwarnai dengan aksi jual bersih investor asing senilai Rp 686.85 miliar. Penurunan terbesar datang dari sektor infrastruktur yang terkoreksi sebesar 3.43% dan saham sektor konsumen terkoreksi sebesar 1.96%. Pelemahan IHSG lebih didominasi oleh sentimen negatif dari faktor eksternal dimana investor memilih untuk mengalokasikan dananya pada aset rendah resiko. Adapun beberapa sentimen positif yang menah pelemahan IHSG adalah harga minyak WTI yang jatuh di bawah US\$67 per barel berkat Arab Saudi yang mengambil langkah untuk memaksimalkan jumlah produksinya guna menantisipasi supply gap akibat sanksi Iran dan inisiatif pemerintah yang menerbitkan surat hutang berdenominasi dolar. Semantara itu, nilai tukar rupiah berdasarkan kurs tengah BI relatif menguat sebesar 15 poin, atau 0.1% ke Rp 15,193 per dolar AS.

Saham Eropa tentative menguat setelah pelemahan selama beberapa hari terakhir. Indeks Euro Stoxx menguat ke level 3,181.9, indeks DAX Jerman naik ke 11,364.65, CAC Perancis juga naik ke level 5,037.81 dan Indeks FTSE Inggris yang menguat ke level 7,036.77.

MARKET VIEW

BI memproyeksi pertumbuhan PDB pada 3Q18 lebih rendah dibandingkan 2Q18 yang bertumbuh 5,27% YoY, atau sekitar 5,0%-5,4% YoY. Pertumbuhan PDB 3Q18 akan ditopang oleh konsumsi mengingat daya beli yang cukup terjaga jelang pemilu dan optimis konsumen. Investasi diproyeksikan bertumbuh ditopang oleh pembangunan infrastruktur dan property juga investasi non bangunan. Namun, aktivitas ekspor diperkirakan turun menyusul tren penurunan ekspor andalan seperti CPO dan batubara, tetapi aktivitas impor diprediksi tetap tinggi. Akibatnya, BI memperkirakan defisit transaksi berjalan pada 3Q18 berada di atas 3% PDB. Berdasarkan tren ekspor Januari-September 2018, pertumbuhan ekspor lebih rendah dengan 9,41% YoY dibandingkan impor yang naik 23,23% YoY. Kendati bulan September 2018, tercatat neraca perdagangan surplus USD230 juta, namun belum cukup untuk menutupi defisit yang terjadi bulan-bulan sebelumnya. Kami menilai proyeksi BI sejalan dengan perkiraan pasar, mengingat pertumbuhan PDB 2Q18 juga akibat stimulus pemerintah yang mendorong konsumsi. Di sisi lain, aktivitas ekspor dapat melamban akibat moderasi pertumbuhan ekonomi Cina sebagai pasar terbesar tujuan ekspor Indonesia ditengah perang tarif. Kemudian, ekspor andalan seperti CPO mengalami penurunan secara YoY, sedang harga batubara stagnan akibat oversupply. Tren kenaikan impor juga karena harga minyak dan pembangunan infrastruktur.

Donald Trump menyerang secara spesifik Chairman The Fed Jerome Powell dengan tuduhan 'kebijakannya akan membahayakan perekonomian AS. Dia membandingkan dengan kebijakan The Fed dengan pemerintahan Obama ditengah resesi 2007 dimana suku bunga menyentuh 0%. Walaupun serangan terhadap The Fed bukanlah hal baru, namun baru kali ini Trump secara spesifik menyebutkan nama secara publik. Independensi The Fed sulit untuk menghentikan kebijakannya dalam tetap menaikkan suku bunga. Namun, pasar melihat distabilisasi di dalam pemerintahan Trump.

Deputi PM Matteo Salvini menolak permintaan UE untuk menurunkan defisit fiskal 2,4% PDB yang melanggar aturan UE. Namun, ia menegaskan Italia akan tetap berada di UE. Selain konflik dengan Italia, Presiden Komisi UE Donald Tusk menekankan special summit hanya akan diadakan ketika negosiasi menunjukkan kemajuan berarti dalam proses brexit. Namun, PM Theresa May menghadapi kecaman dari kedua kubu brexit bahkan di dalam partainya sendiri. Bahkan, parlemen mulai menghidupkan scenario penggantian PM.

IHSG diprediksi masih berpotensi tertekan akibat seederet sentimen yang memberatkan pasar baik dari dalam negeri dan luar negeri yang masih dibayangi konflik politik, termasuk persoalan perang dagang AS-Cina yang sepertinya belum akan berakhir. Namun, sentimen rilis 3Q18 akan sedikit meredakan sentimen negatif pasar.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Laba Bank Rakyat Indonesia (BBRI) per September 2018 tumbuh 14,6% YoY menjadi Rp 23,5 triliun. Pertumbuhan laba ini ditopang oleh kenaikan fee based income yang tumbuh 18,4% YoY menjadi Rp16,2 triliun, sementara net interest income tercatat sebesar Rp57,9 triliun. Penyaluran kredit BBRI per September 2018 tercatat naik 16,5% YoY menjadi Rp 808,9 triliun, kenaikan kredit tersebut di atas rata-rata industri perbankan nasional yang sebesar 12,6%. Penghimpunan DPK juga tercatat naik 13,3% YoY menjadi Rp872,7 triliun. Komposisi Dana murah (CASA) masih mendominasi DPK BBRI dengan proporsi 56,5%. Sementara rasio kredit bermasalah (NPL) BBRI naik menjadi 2,5% dari 2,2% pada Juni 2018 lalu. Aset BBRI secara konsolidasi tercatat Rp1.183,4 triliun, naik 13,9% YoY.

Bank Danamon Indonesia (BDMN) mulai menunjukkan performa positif pada kuartal III/2018 setelah pada dua kuartal sebelumnya mencatatkan penurunan laba bersih. Per akhir 3Q18, laba bersih perseroan meningkat 0,13% YoY menjadi Rp3,04 triliun. Pencapaian ini merupakan hasil dari upaya konsolidasi terhadap portofolio kredit usaha mikro Danamon Simpan Pinjam (DSP) sejak tahun lalu yang sudah hampir selesai. Per September 2018, masih terdapat outstanding kredit usaha mikro senilai Rp3,5 triliun yang akan selesai terkonsolidasikan pada kuartal III/2019. Perseroan baru akan lepas dari dampak konsolidasi ini pada 2020. Setelah proses collection dan konsolidasi portofolio DSP selesai, perseroan akan menutup cabang DSP dan memindahkan karyawan DSP ke divisi lain.

Bank Danamon Indonesia (BDMN) mengalami perbaikan kualitas kredit dimana rasio non performing loan (NPL) gross perseroan tercatat pada level 3% per September 2018, membaik dibandingkan periode yang sama tahun lalu di level 3,3%. Total portofolio kredit dan trade finance perseroan periode 9M18 tercatat tumbuh 6% YoY menjadi Rp134,3 triliun. Dari sisi likuiditas, simpanan berjangka perseroan secara konsisten mengalami penurunan sejak kuartal I/2018. Per September 2018, deposito tercatat turun 3% menjadi Rp50,9 triliun. Sementara porsi dana murah (CASA) perseroan terus membaik dimana per September meningkat menjadi 49,1% terhadap total dana pihak ketiga (DPK). Adapun CAR perseroan berada di level 22,3% pada 9M18.

Indo Tambangraya Megah (ITMG) akan membagikan dividen interim tahun 2018 sebesar Rp1.420 per saham. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 30 dan 31 Oktober 2018, sementara di pasar tunai pada 2 dan 5 November 2018.

Astra Agro Lestari (AALI) siap mengoperasikan pabrik kelapa sawit (PKS) dengan nilai investasi US\$150 juta pada awal 2019. Saat ini perseroan tengah mengembangkan PKS di Kalimantan Selatan (Kalsel) dengan kapasitas 45 ton per jam. Proses commissioning pabrik akan mulai dilakukan pada Desember 2018.

Austindo Nusantara Jaya (ANJT) tidak merevisi anggaran pengembangan dua pabrik pada tahun ini, meskipun terjadi fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Namun, pada tahun 2019 perseroan akan menyesuaikan anggaran investasi dengan kondisi harga CPO yang rendah. Perseroan akan menyelesaikan pengembangan dua pabrik senilai US\$29,4 juta pada 2019. Pabrik pertama merupakan pengolahan edamame di Jember, Jawa Timur, dengan investasi senilai US\$6,4 juta. Fasilitas yang dibangun mulai Oktober 2017 ini, diharapkan selesai pada awal 2019. Sementara pabrik kedua yang sedang dibangun adalah fasilitas pengolahan minyak kelapa sawit (CPO), minyak kernel sawit (PKO), dan sagu di Papua Barat dengan investasi sekitar US\$23 juta. Diharapkan fasilitas pengolahan CPO dan PKO tersebut dapat selesai pada pertengahan 2019 untuk memproses produksi tandan buah segar

(TBS) perdana di Papua.

Indika Energy (INDY) melalui Indika Logistics mengincar pendanaan dari tiga bank untuk mendanai proyek fuel storage yang merupakan kerja sama dengan Exxonmobil Lubricants Indonesia. Nilai proyek tersebut sebesar USD108 juta. Ekspansi di fuel storage merupakan upaya perseroan untuk ekspansi di sektor minyak dan gas segmen mid stream. Alokasi belanja modalnya akan terbagi dua yakni 2018 dan 2019.

Ace Hardware Indonesia (ACES) telah membuka gerai baru pada 23 Oktober 2018 di Kelapa Gading, Jakarta Utara. Gerai seluas 600 meter persegi tersebut merupakan gerai ke-24 yang dibuka pada tahun ini sehingga total gerai perseroan hingga saat ini mencapai 168 gerai.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) menargetkan kontribusi penjualan ekspor mencapai 5-10% pada 2019 dari saat ini sebesar 2%. Dengan peningkatan kapasitas produksi dari pabrik Herbal Cairan Obat Dalam (COD) II di Ungaran, Semarang, perseroan akan melebarkan pasar ke luar negeri. Saat ini perseroan telah melakukan penjualan ekspor ke Filipina, Malaysia, Australia, dan Arab. Sementara untuk Nigeria masih dalam proses perizinan.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) menargetkan pertumbuhan sebesar 20% pada tahun depan. Perseroan sudah memperbesar kapasitas produksi pada pabrik jamu cair dan soft capsule untuk mencapai target tersebut.

PP Properti (PPRO) mulai menggarap menara ketiga bernama Tower Orlin di kawasan superblok Grand Sungkono Lagoon (GSL), Surabaya Barat. Perseroan memulai pemasaran Orlin setelah dua menara sebelumnya mendapat respons positif pasar. Untuk tahap awal, unit yang ditawarkan sebanyak 138 unit dengan harga mulai dari Rp1 miliar hingga Rp2 miliar per unitnya. Proyek Tower Orlin diperkirakan menyerap dana untuk pembangunannya sebesar Rp600 miliar. Tower ini terdiri dari 47 lantai dan 1.006 unit.

Lippo Karawaci (LPKR) membukukan kenaikan pendapatan sebesar 13% YoY menjadi Rp5,6 triliun pada semester I-2018. Laba bersih juga naik 135% YoY menjadi Rp1,1 triliun. Hal ini terutama karena keuntungan atas dekonsolidasi Mahkota Sentosa Utama, anak perusahaan tidak langsung LPKR, dengan keuntungan bersih Rp1,3 triliun. Perseroan membukukan pendapatan divisi healthcare sebesar Rp2,8 triliun, didorong oleh pendapatan dari 8 rumah sakit mapan yang naik sebesar 7,7% YoY menjadi Rp1,4 triliun. Pendapatan divisi usaha residential & urban development juga meningkat 17% YoY menjadi Rp1,8 triliun pada semester I-2018 terutama karena peningkatan pendapatan urban development sebesar 49% YoY menjadi Rp1,4 triliun. Pendapatan divisi komersial meningkat 3% YoY menjadi Rp376 miliar. Pendapatan divisi manajemen aset juga meningkat 9% YoY menjadi Rp522 miliar pada semester I-2018.

Steady Safe (SAFE) menargetkan agar dapat membukukan laba pada akhir tahun ini yang didukung oleh telah beroperasinya 100% armada perseroan. Dengan beroperasinya seluruh armada, maka rata-rata pendapatan per bulan mencapai Rp8 miliar. Namun, perseroan masih harus terbebani dengan biaya cicilan dan bensin yang cukup besar dimana kedua biaya tersebut masing-masing berkontribusi 30% terhadap total beban.

Adi Sarana Armada (ASSA) meraih fasilitas kredit investasi sebesar Rp100 miliar dari Bank Mandiri (BMRI). Fasilitas tersebut nantinya

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

akan digunakan untuk pengembangan bisnis perseroan.

Pelita Samudera Shipping (PSII) menyelesaikan divestasi asetnya yakni Floating Loading Facility (FLF) Ratu Barito. Dari divestasi FLF tersebut, perseroan meraih US\$12 juta atau sekitar Rp196 miliar. Perseroan melepas FLF Ratu Barito kepada Maritim Barito Perkasa. Setelah divestasi tersebut, kini perseroan memiliki dan mengoperasikan armada yang terdiri dari 38 set kapal tunda dan tongkang, 3 unit FLF, 1 unit Floating Crane (FC), dan 1 unit Mother Vessel (MV) kelas Handymax dengan total kapasitas angkut dan kargo sebesar 468.000 dead weight ton (dwt). Adapun selesainya divestasi aset FLF itu ditandai dengan serah terima fisik unit FLF di galangan kapal di Cilegon, Banten.

Cikarang Listrindo (POWR) optimistis dapat memulai ekspansinya ke pembangkit listrik energi terbarukan (EBT) mulai 2019. Perseroan berpotensi memulainya dengan pembangkit listrik bertenaga biosolar. Seiring dengan tahapan pengumpulan data, POWR belum mengikuti tender ataupun melakukan pembicaraan dengan pihak supplier.

RUPSLB Cikarang Listrindo (POWR) telah menyetujui rencana pembelian kembali (buyback) sebagian saham maksimum 2% atau ekuivalen 321.743.100 saham. Perseroan menyiapkan USD20 juta untuk membiayai aksi korporasi tersebut

Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) dan peningkatan harga bahan baku besi dunia, memberikan pengaruh kurang baik bagi Garuda Metalindo (BOLT). Namun, perseroan masih mempertahankan target pendapatannya sebesar 10-15% pada tahun ini. Sedangkan dari sisi profitabilitas, net profit margin (NPM) perseroan diperkirakan berada di kisaran single digit, dari tahun sebelumnya yang berada di level double digit. Kendati demikian, BOLT memandang kondisi ini hanya akan berlangsung sementara karena perseroan sedang dalam progres penyesuaian harga jual ke pelanggan. BOLT juga optimis NPL dapat kembali ke level normal sekitar 12% seiring dengan langkah perseroan yang menjajaki untuk mensuplai ke beberapa pemain alat berat. Suplai komponen akan lebih ditargetkan ke arah pasar replacement (pengganti). Sedangkan selama ini perseroan baru mensuplai ke perusahaan otomotif baik roda empat, roda dua dan juga truk.

Fortune Mate Indonesia (FMII) mendapatkan pembayaran dividen tahap kedua dari entitas anak yakni PT Masterin Properti. Dividen tahap kedua ini perseroan selaku pemegang 51,42% saham mendapatkan Rp5.141.667.000 dari total dividen tahap kedua yang dibagikan sebesar Rp10 miliar. Adapun sisa dividen yang belum dibagikan sebesar Rp75 miliar total yang akan dibagikan secara bertahap dimana dari jumlah tersebut porsi FMII sesuai dengan 51,42% kepemilikan saham.

Kedaung Indah Can (KICI) per September 2018 membukukan rugi bersih sebesar Rp229,89 juta dibanding laba Rp8,12 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Penjualan bersih tercatat turun menjadi Rp63,40 miliar dari Rp87,90 miliar di tahun sebelumnya dan laba usaha tercatat turun menjadi Rp840,24 juta dari Rp11,50 miliar di tahun sebelumnya. Total aset perseroan tercatat naik menjadi Rp153,50 miliar dari Rp149,42 miliar di Desember 2017.

Pool Advista Finance menetapkan harga IPO saham dalam kisaran Rp125-150 per saham. Perseroan akan melepas 800 juta lembar saham baru, setara dengan 23,92% dari modal ditempatkan dan disetor perseroan. Dengan demikian, perseroan berpotensi meraih dana IPO sekitar Rp100-120 miliar. Sekitar 50% dana IPO

akan digunakan untuk investasi pengembangan infrastruktur dan sisanya untuk modal kerja.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

25 October 2018

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	66.37	-0.45
Natural Gas (US\$/mmBtu)	3.18	0.02
Gold (US\$/Ounce)	1,234.37	0.62
Nickel (US\$/MT)	12,225.00	-150.00
Tin (US\$/MT)	19,275.00	-25.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	109.75	47.35
Coal (RB) (US\$/MT*)	99.60	36.24
CPO (ROTH) (US\$/MT)	532.50	-12.50
CPO (MYR)/MT	2,080.50	-1.00
Rubber (MYR/Kg)	662.50	-0.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	23.38	3,553.06	-232.51
ANTM (GR)	0.03	381.04	-34.64

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	24,583.42	-2.41	-0.55	15.46	14.17	3.75	3.43	7,112.67
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,108.40	-4.43	2.97	20.90	18.14	4.16	3.72	11,632.48
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6,962.98	0.11	-9.43	12.34	11.38	1.62	1.56	1,680.88
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,726.30	0.33	-21.28	10.62	9.38	1.20	1.08	3,998.81
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,356.21	-0.24	-31.73	15.04	12.34	1.98	1.76	2,408.59
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,249.78	-0.38	-15.61	10.48	9.44	1.16	1.08	2,089.82
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5,709.42	-1.53	-10.17	14.87	13.03	2.18	1.97	426.07
JAPAN	NIKKEI 225	22,091.18	0.37	-2.96	15.58	13.82	1.66	1.53	3,339.12
MALAYSIA	KLCI	1,690.04	-0.45	-5.94	16.34	15.28	1.67	1.59	253.33
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,032.08	0.02	-10.90	12.31	11.42	1.05	1.01	380.04

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	15,197.00	5.00
EUR/IDR	17,320.02	-30.13
JPY/IDR	135.57	0.46
SGD/IDR	11,001.16	-17.87
AUD/IDR	10,735.16	-28.12
GBP/IDR	19,576.78	-76.86
CNY/IDR	2,188.51	-0.35
MYR/IDR	3,647.43	-0.65
KRW/IDR	13.42	0.07

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.06580	-0.00002
EUR / USD	1.13970	0.00050
JPY / USD	0.00892	0.00001
SGD / USD	0.72390	-0.00005
AUD / USD	0.70640	0.00040
GBP / USD	1.28820	0.00010
CNY / USD	0.14401	-0.00012
MYR / USD	0.24001	-0.00013
100 KRW / USD	0.08833	0.00042

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.09
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.68

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	September-18	August-18
Inflation YTD %	1.94	2.13
Inflation YOY %	2.88	3.20
Inflation MOM %	-0.18	-0.05
Foreign Reserve (USD)	114.85 Bn	117.93 Bn
GDP (IDR Bn)	3,683,896.20	3,506,720.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.97
3M	6.23
6M	6.07
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
25 Oct	US Advance Goods Trade Balance	Defisit turun menjadi \$75.5 Bn dari \$75.8 Bn
25 Oct	US Wholesale Inventories MoM	--
25 Oct	US Retail Inventories MoM	Tetap 0.7%
25 Oct	US Durable Goods Orders	Turun menjadi -1.0% dari 4.4%
25 Oct	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 215 ribu dari 210 ribu
25 Oct	US Continuing Claims	Naik menjadi 1660 ribu dari 1640 ribu
25 Oct	US Pending Home Sales MoM	Naik menjadi -0.5% dari -1.8%
25 Oct	US Pending Home Sales YoY	Naik menjadi -1.9% dari -2.5%
26 Oct	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 3.2% dari 4.2%
26 Oct	US GDP Price Index	Turun menjadi 2.3% dari 3.0%
26 Oct	US Personal Consumption	Turun menjadi 3.3% dari 3.8%
29 Oct	US Personal Income	Naik menjadi 0.4% dari 0.3%
29 Oct	US Personal Spending	Naik menjadi 0.4% dari 0.3%
29 Oct	US Real Personal Spending	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
MAYA IJ	7625	10.91	4.25
TPIA IJ	4610	3.13	2.24
ITMG IJ	25775	4.14	1.04
SMCB IJ	1760	9.32	1.03
MPRO IJ	490	25.00	0.87
JPFA IJ	2030	3.84	0.79
BYAN IJ	19500	1.04	0.60
TOPS IJ	860	2.38	0.60
HITS IJ	700	6.06	0.26
IBST IJ	6400	3.23	0.24

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3520	-4.86	-15.99
UNVR IJ	43000	-3.37	-10.27
INKP IJ	11400	-13.31	-8.59
BBRI IJ	2950	-2.32	-7.67
BBCA IJ	22650	-1.31	-6.57
HMSP IJ	3760	-1.31	-5.22
GGRM IJ	75300	-3.46	-4.66
BMRI IJ	6325	-1.56	-4.14
TKIM IJ	10500	-8.50	-2.72
PGAS IJ	2250	-4.26	-2.17

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Yeloo Integra Datanet	Trade & Service	375.00	130.00	18-22 Okt 2018	29 Okt 2018	Sinarmas Sekuritas
Cahayaputra Asa Keramik	Manufacture & Industries	168.00	300.00	22-24 Okt 2018	31 Okt 2018	Buana Capital Sekuritas
Dewata Freight International	Trade & Service Logistic	120-165	300.00	02-05 Nov 2018	09 Nov 2018	Erdikha Elit Sekuritas
Pool Advista Finance	Banking & Finance	125-160	800.00	05-09 Nov 2018	14 Nov 2018	Artha Sekuritas Indonesia
Panca Mitra Multiperdana	Agriculture	800-1100	857.14	28 - 31 May 2018	TBA	RHB Sekuritas, Danareksa Sekuritas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ITMG	1420.00	Cash Dividend	30 Oct 2018	31 Oct 2018	02 Nov 2018	16 Nov 2018

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
-------	--------	-------	------------------	----------	---------	----------------

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
SMBR	RUPSLB	25 Oct 2018	
BNBR	RUPST	26 Oct 2018	
BVIC	RUPST	26 Oct 2018	
BBKP	RUPSLB	29 Oct 2018	
MKNT	RUPSLB	29 Oct 2018	
ABDA	RUPSLB	30 Oct 2018	
CMNP	RUPST	31 Oct 2018	
BMSR	RUPSLB	05 Nov 2018	
GMFI	RUPSLB	06 Nov 2018	
SRAJ	RUPSLB	06 Nov 2018	
BIMA	RUPSLB	07 Nov 2018	
CLEO	RUPST	07 Nov 2018	
AMAG	RUPSLB	09 Nov 2018	
NRCA	RUPST	09 Nov 2018	
ALDO	RUPSLB	15 Nov 2018	
ARTI	RUPSLB	15 Nov 2018	
MAYA	RUPSLB	15 Nov 2018	
MEDC	RUPSLB	15 Nov 2018	
PNBN	RUPSLB	15 Nov 2018	
MDKI	RUPSLB	16 Nov 2018	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

UNVR		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	42500	R1	43975	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	41025	R2	45450						
Closing Price	43000								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi negatif Candle chart indikasi potensi rebound RSI berada dalam area netral Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 42500-Rp 43975 Entry Rp 43000, take Profit Rp 43975 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	63.14	Negatif							
MACD	10.07	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-24.30	Negatif							
Bollinger Band (Mid)	44716	Negatif							
MA5	44285	Negatif							

BBTN		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	2100	R1	2280	Major	Down	Minor	Down	Down	
S2	1925	R2	2460						
Closing Price	2170								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi negatif Candle chart indikasi potensi rebound RSI berada dalam area oversold Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 2100-Rp 2280 Entry Rp 2170, take Profit Rp 2280 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	31.77	Negatif							
MACD	-28.05	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-54.16	Negatif							
Bollinger Band (Mid)	2419	Negatif							
MA5	2320	Negatif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TLKM		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	3460	R1	3650	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	3270	R2	3840						
Closing Price	3520								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI mendekati area oversold • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 3460-Rp 3650 • Entry Rp 3520, take Profit Rp 3650 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	67.35	Negatif							
MACD	-6.26	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-17.79	Negatif							
Bollinger Band (Mid)	3653	Negatif							
MA5	3702	Negatif							

SMCB		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1635	R1	1875	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	1395	R2	2120						
Closing Price	1760								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI mendekati area oversold • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1635-Rp 1875 • Entry Rp 1760, take Profit Rp 1875 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	69.21	Positif							
MACD	47.89	Negatif							
True Strength Index (TSI)	19.24	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1379	Positif							
MA5	1681	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MAIN		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1215	R1	1290	Major	Up	Minor	Down	Down
S2	1140	R2	1365					
Closing Price	1255							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area overbought • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1215-Rp 1290 • Entry Rp 1255, take Profit Rp 1290 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	75.57	Negatif						
MACD	15.97	Positif						
True Strength Index (TSI)	52.55	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1165	Positif						
MA5	1223	Positif						

ASRI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	284	R1	294	Major	Down	Minor	Down	Down
S2	274	R2	304					
Closing Price	288							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area overbought • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 284-Rp 294 • Entry Rp 288, take Profit Rp 294 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	64.86	Negatif						
MACD	1.50	Positif						
True Strength Index (TSI)	36.83	Positif						
Bollinger Band (Mid)	280	Positif						
MA5	282.4	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		24-10-18	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	11700	11700	11550	11125	11550	11975	12400	Positif	Negatif	Negatif	13675	11025
LSIP	Trading Sell	1245	1245	1220	1165	1220	1275	1330	Negatif	Negatif	Negatif	1435	1135
SGRO	Trading Sell	2400	2400	2380	2380	2400	2420	2440	Negatif	Negatif	Positif	2400	2150
Mining													
PTBA	Trading Buy	4300	4300	4450	3990	4220	4450	4680	Negatif	Negatif	Negatif	4790	3750
ADRO	Trading Buy	1670	1670	1700	1600	1650	1700	1750	Negatif	Negatif	Negatif	1900	1675
MEDC	Trading Sell	850	850	790	790	835	880	925	Negatif	Negatif	Negatif	1095	750
INCO	Trading Sell	3070	3070	3020	2890	3020	3150	3280	Negatif	Negatif	Negatif	3770	3120
ANTM	Trading Sell	740	740	725	695	725	755	785	Negatif	Positif	Negatif	855	750
TINS	Trading Sell	670	670	650	650	665	680	695	Negatif	Negatif	Negatif	770	670
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	310	310	308	300	308	316	324	Negatif	Negatif	Negatif	380	312
SMGR	Trading Buy	9100	9100	9250	8950	9050	9150	9250	Positif	Positif	Positif	9925	8500
INTP	Trading Sell	16250	16250	16050	15700	16050	16400	16750	Negatif	Negatif	Negatif	18500	15475
SMCB	Trading Buy	1760	1760	1875	1395	1635	1875	2120	Negatif	Positif	Positif	1950	900
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7300	7300	7400	7100	7250	7400	7550	Positif	Negatif	Positif	7575	6700
GJTL	Trading Buy	660	660	700	580	640	700	760	Positif	Negatif	Positif	735	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	5700	5700	5650	5475	5650	5825	6000	Negatif	Negatif	Negatif	6225	5500
GGRM	Trading Sell	75300	75300	74050	70275	74050	77825	81600	Negatif	Negatif	Negatif	80250	71200
UNVR	Trading Buy	43000	43000	43975	41025	42500	43975	45450	Negatif	Negatif	Negatif	47225	42300
KLBF	Trading Buy	1280	1280	1310	1220	1265	1310	1355	Negatif	Negatif	Negatif	1395	1190
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1100	1100	1085	1035	1085	1135	1185	Positif	Negatif	Negatif	1220	930
PTPP	Trading Sell	1495	1495	1380	1380	1460	1540	1620	Negatif	Negatif	Negatif	1685	1465
WIKA	Trading Sell	1225	1225	1200	1140	1200	1260	1320	Negatif	Positif	Negatif	1490	1240
ADHI	Trading Sell	1215	1215	1135	1135	1195	1255	1315	Negatif	Negatif	Negatif	1460	1255
WSKT	Trading Sell	1540	1540	1525	1475	1525	1575	1625	Positif	Negatif	Negatif	1825	1535
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2250	2250	2190	2030	2190	2350	2510	Negatif	Negatif	Negatif	2420	1980
JSMR	Trading Sell	4100	4100	3860	3860	4040	4220	4400	Negatif	Negatif	Negatif	4570	4240
ISAT	Trading Sell	2620	2620	2590	2520	2590	2660	2730	Negatif	Negatif	Negatif	3240	2600
TLKM	Trading Buy	3520	3520	3650	3270	3460	3650	3840	Negatif	Negatif	Negatif	3910	3310
Finance													
BMRI	Trading Sell	6325	6325	6275	6125	6275	6425	6575	Negatif	Negatif	Negatif	6950	6175
BBRI	Trading Sell	2950	2950	2920	2830	2920	3010	3100	Negatif	Negatif	Negatif	3190	2870
BBNI	Trading Sell	7050	7050	6950	6750	6950	7150	7350	Negatif	Negatif	Negatif	7675	6675
BBCA	Trading Sell	22650	22650	22475	21975	22475	22975	23475	Negatif	Negatif	Negatif	24825	22475
BBTN	Trading Buy	2170	2170	2280	1925	2100	2280	2460	Negatif	Negatif	Negatif	2710	2290
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	31800	31800	31525	30700	31525	32350	33175	Negatif	Negatif	Negatif	33800	31000
MPPA	Trading Buy	163	163	176	134	155	176	197	Positif	Positif	Negatif	240	157

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya Building, 9th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662



PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange
www.valburysekuritas.co.id

Research Team

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Regina Sitepu
regina.sitepu@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Branch Office

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Phone : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Phone : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Phone : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Phone : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Phone : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Phone : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Phone : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Phone : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Phone : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Phone : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Phone : +62 511 - 3265 918

Makassar

Jl. Veteran Selatan No. 535A
Makassar 90131
Phone : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Phone : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito no. 34, Solo 57118
Phone : +62 271-632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Phone : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Phone : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru

Polteknik Caltex Riau
Phone : +62 761 - 53 803

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya
Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana
Phone : +62 274 - 544 032